

**PENGARUH *AUDITOR SWITCHING*, KOMITE AUDIT DAN *AUDIT*  
*CAPACITY STRESS* TERHADAP KUALITAS AUDIT**

*(Studi Empiris Pada Perusahaan Finance yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)*

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**PUTRI HANDAYANI**

2018/18043137

**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *AUDITOR SWITCHING*, KOMITE AUDIT, DAN *AUDIT CAPACITY*  
STRESS TERHADAP KUALITAS AUDIT**  
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Finance* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2018-2020)

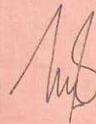
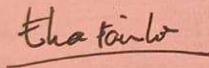
Nama : Putri Handayani  
NIM / TM : 18043137 / 2018  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Auditing dan GCG  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Maret 2024

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Akuntansi

Pembimbing



**Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak**  
NIP. 19710522 200003 2 001

**Mia Angelina Setiawan SE, M.Si**  
NIP. 19880507 201404 2 001

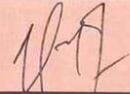
**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Pengaruh *Auditor Switching*, Komite Audit, dan Audit *Capacity Stress* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan *Finance* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)  
**Nama** : Putri Handayani  
**NIM / TM** : 18043137 / 2018  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Keahlian** : Auditing dan GCG  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Maret 2024

**Tim Penguji,**

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si	1. 
2	Anggota	Nayang Helmayunita, SE, M.Sc	2. 
3	Anggota	Dewi Pebriyani, SE, M.Si	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Handayani  
NIM/Tahun Masuk : 18043137/2018  
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/ 19 Juni 2000  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Auditing dan GCG  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Jl. Cindua Mato No. 17 A Kel. Gunung Pangilun Kec. Padang Utara  
Kota Padang  
No. HP/Telp : 082287247164  
Judul Skripsi : Pengaruh *Auditor Switching*, Komite Audit, dan *Audit Capacity Stress* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan *Finance* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020).

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Maret 2024  
Saya yang Menyatakan



Putri Handayani  
18043137/2018

## ABSTRAK

**Putri Handayani. 2023.** “Pengaruh *Auditor Switching*, Komite Audit, dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan *Finance* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)”. Skripsi Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

**Pembimbing : Mia Angelina Setiawan SE, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *auditor switching*, komite audit, dan *audit capacity stress* terhadap kualitas audit. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* diperoleh 123 sampel dari 41 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis logistik untuk menguji hipotesis yang dibantu dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *auditor switching*, komite audit, dan *audit capacity stress* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

**Kata kunci : *Auditor Switching*, Komite Audit, *Audit Capacity Stress*, Kualitas**

**Audit**

## ABSTRACT

**Putri Handayani. 2023.** *“The Effect of Auditor Switching, Audit Committe and Audit Capacity Stress on Audit Quality (Empirical Study of financial reports of finance sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020)”*. Thesis Accounting Department. Faculty of Economy and Business. Universitas Negeri Padang.

**Pembimbing : Mia Angelina Setiawan SE, M.Si**

*This research aims to analyze the influence of the role of the auditor switching, audit committe and audit capacity stress on audit quality. This type of research is causal associative with a quantitative approach. The data used in this research is secondary data obtained from the financial reports of finance sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sample selection method used purposive sampling to obtain 123 samples from 41 companies. This research uses multiple linear analysis to test the hypothesis which is assisted by using the SPSS program. The results of the research show that the auditor switching, audit committee, and audit capacity stress have no effect on audit quality.*

**Keywords : Auditor Switching, Audit Committee, Audit Capacity Stress, Audit Quality.**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan berkah-Nya sehingga penulis diberikan kelancaran, kekuatan, dan kesabaran dalam menyelesaikan tugas wajib penulis sebagai mahasiswi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Negeri Padang, yaitu sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh *Audit Switching*, Komite Audit, dan *Audit Capacity Stress* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Finance Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)”. Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak yang berjasa memberikan bimbingan, semangat, serta kritik dan saran. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Mia Angelina Setiawan SE., M.Si. selaku dosen Pembimbing Skripsi atas semua bimbingan, arahan, motivasi serta ketersediaan waktu memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Nayang Helmayunita, SE., M.Sc. selaku dosen Penelaah dan dosen Penguji untuk arahan, kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi karya yang lebih baik.
3. Ibu Dewi Pebriyani, SE., M.Si. selaku dosen Penguji untuk penilaian dan saran perbaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang untuk semua kebijakan yang sudah ditetapkan.

5. Ibu Helga Nuri Honesty, SE., M.Acc. selaku dosen Pembimbing Akademik saya yang sudah memberikan masukan dan arahan selama penulis melaksanakan studi.
6. Orang tua tersayang dan teristimewa penulis yaitu Karim dan Sari Lesmini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk ayah dan ibu yang selalu menjadi penyemangat penulis dan juga sebagai sandaran terkuat dari segala cobaan dan ujian dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, didikan, materi, motivasi, dukungan dan do'a yang selalu diucapkan kepada Allah SWT dengan penuh keridhaan dan keikhlasan yang tak terhingga untuk penulis.
7. Kepada saudara kandung saya yang bernama Fakhry Putra Karsa yang ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini dengan selalu menemani, memberikan semangat, dan memberikan motivasi.
8. Sahabat tercinta penulis sedari SMP-Kuliah yaitu Ghassani Malahati, Rahayu Surya Bakar, dan Viory Dena Syafira serta Tasya Hervia Dewita, Wahyu Septian R, Wikky Lendika Putra, Rifqi Aulia Lubis, Yolla Yelman Liani yang saling mengingatkan, membantu dan berjuang dalam membuat skripsi serta selalu support selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman Akuntansi 2018 kelas D dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis merasa senang bisa bertemu dan mengenal teman-teman seperti kalian.
10. Seluruh anggota Treasure yang telah memberikan dukungan kepada penulis secara tidak langsung melalui karya-karyanya.

*11. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mohon kritik serta saran yang membangun untuk kebaikan kedepan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak terutama penulis. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Maret 2024

Putri Handayani

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Teori Keagenan (Agency Theory) .....	10
2. Kualitas Audit .....	11
3. <i>Auditor Switching</i> .....	15
4. Komite Audit .....	17
5. <i>Audit Capacity Stress</i> .....	19
B. Penelitian Terdahulu.....	21
C. Pengembangan Hipotesis.....	24
1. Pengaruh <i>Auditor Switching</i> terhadap Kualitas audit .....	24
2. Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Audit .....	25
3. Pengaruh <i>Audit Capacity Stress</i> terhadap Kualitas Audit.....	27
D. Gambaran Kerangka Konseptual.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	30

C. Jenis dan Sumber Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Variabel Penelitian.....	32
1. Variabel dependen/terikat (Y).....	32
2. Variabel independen/bebas (X).....	32
F. Pengukuran Variabel .....	33
1. Kualitas Audit .....	33
2. Auditor switching.....	36
3. Komite Audit .....	36
4. Audit Capacity Stress.....	37
G. Teknik Analisis Data .....	37
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	37
2. Analisis Regresi Logistik.....	38
3. Pengujian Hipotesis .....	41
4. Defenisi Operasional.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian .....	43
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia .....	43
2. Gambaran Umum Perusahaan <i>Finance</i> .....	45
B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	46
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	46
2. Analisis Regresi Logistik.....	47
3. Pengujian Hipotesis .....	54
4. Pembahasan.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Keterbatasan .....	60
C. Saran .....	61
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	29
-------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

<b>Table 2.1 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>21</b>
<b>Table 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....</b>	<b>31</b>
<b>Table 4.1 Tabel Statistik Deskriptif.....</b>	<b>47</b>
<b>Table 4.2 Tabel Iteration History 0 .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.3 Tabel Iteration History 1 .....</b>	<b>49</b>
<b>Table 4.4 Tabel Tes Hosmer dan Lameshow.....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.5 Tabel Model Summary .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.6 Tabel Classification .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.7 Tabel Koefisien Regresi Logistik .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.8 Table Uji T .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. Daftar Nama Sampel Perusahaan .....</b>	<b>68</b>
<b>Lampiran 2. Tabulasi Data .....</b>	<b>70</b>
<b>Lampiran 3. Auditor Switching.....</b>	<b>74</b>
<b>Lampiran 4. Komite Audit.....</b>	<b>78</b>
<b>Lampiran 5. Audit Capacity Stress .....</b>	<b>82</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan sarana utama untuk menyampaikan informasi keuangan kepada manajer, investor dan kreditor. Laporan keuangan perusahaan harus dapat diandalkan dan mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi keuangan yang berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh auditor diharap dapat menghindari misrepresentasi seperti kesalahan dan kecurangan. Keputusan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK.04/2016 menyatakan bahwa Laporan Keuangan wajib diaudit oleh akuntan publik yang harus terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan peraturan OJK, laporan keuangan harus terlebih dahulu diaudit oleh akuntan independen untuk memenuhi persyaratan tertentu. Auditing yaitu suatu pemeriksaan atau penyelidikan dimana dilakukan secara kritis dan sistematis oleh badan independen pada laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen, serta catatan pembukuan beserta bukti lainnya yang bertujuan agar dapat memberikan opini mengenai kewajaran (Agoes, 2017). Tujuan audit yaitu memaparkan opini untuk suatu laporan keuangan apakah telah disajikan secara wajar dalam hal material (Arens et al., 2015). Audit berkualitas akan mempengaruhi citra kantor akuntan publik itu sendiri jika hasil audit mencakup informasi yang jelas tentang hasil investigasi saat dikerjakan auditor atas laporannya yang pemeriksaannya sesuai ketentuan dan prosedur berlaku (Muliawan & Sujana, 2017).

Menurut DeAngelo (1981) Kualitas audit adalah kemampuan seorang auditor untuk mengidentifikasi dan melaporkan ketidakakuratan dalam penyajian laporan keuangan dan pelanggaran sistem akuntansi yang digunakan. Kesesuaian hasil audit dengan standar merupakan kunci suatu keberhasilan atau menunjukkan audit tersebut berkualitas atau tidak. Kualitas audit dalam laporan keuangan tahunan telah berulang kali mendapat pertanyaan oleh pengguna jasa audit, terutama pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya (Wisanggeni & Ghozali, 2017). Kecurangan akuntansi dapat dihindari melalui kualitas audit, yang juga harus mematuhi standar audit umum dan aturan audit yang berlaku. Karena pemangku kepentingan bergantung pada laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor, kualitas audit harus menjadi fokus utama untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. (Nugrahaeni et al, 2018).

Kantor Akuntan Publik (KAP), auditor harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh *International Standards on Auditing* (ISA) yang dikeluarkan oleh *The Internasional Federation of Accounting* (IFAC) pada tahun 2009. ISA memperbarui 20 Standar lama juga menambahkan 1 standar baru. ISA dibuat untuk tujuan meningkatkan kualitas bukti-bukti audit yang ada melalui peningkatan individu auditor dan KAP yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil audit.

Di Indonesia terdapat sebuah kasus dari PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) yang terjadi pada tahun 2018 yang dikutip dari CNN Indonesia. SNP *Finance* atau PT. Sunprima Nusantara merupakan perusahaan jaringan ritel yang menawarkan pembelian produk rumah tangga secara kredit

atau cicilan. *SNP Finance* diketahui mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari 14 bank. Manager dari *SNP Finance* diamankan oleh pihak berwajib dikarenakan dugaan tindak pidana pemalsuan dokumen. Laporan keuangan tahunan *SNP Finance* diaudit oleh dua akuntan publik dari KAP DeLoitte yang mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian, kenyataannya berdasarkan pemeriksaan OJK, *SNP Finance* terindikasi menyajikan laporan yang tidak sesuai dengan sebenarnya yang menyebabkan banyak kerugian. ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)).

Kasus lainnya juga terjadi pada Bank Bukopin pada tahun 2018 diketahui bahwa Bank Bukopin telah melakukan rekayasa data 100.000 kartu kredit selama 5 tahun. Bank Bukopin harus mengembalikan informasi keuangannya (*restatement*) untuk tahun 2015, 2016, dan 2017. Bank Bukopin merevisi turun laba bersih 2016 menjadi Rp 183,56 miliar dari sebelumnya Rp 1,08 triliun. Penurunan terbesar adalah di bagian pendapatan provisi dan komisi yang merupakan pendapatan dari kartu kredit. Pendapatan ini turun dari Rp1,06 triliun menjadi Rp 317,88 miliar. Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan direvisi meningkat dari Rp649,05 miliar menjadi Rp797,65 miliar.

Hal ini menyebabkan beban perseroan meningkat Rp148,6 miliar. Bank bukopin telah merevisi turun ekuitas yang dimiliki sebesar Rp 2,62 triliun pada akhir 2016, dari Rp 9,53 triliun menjadi Rp 6,91 triliun. Penurunan itu karena revisi turun saldo laba Rp 2,62 triliun menjadi Rp 5,52 triliun karena laba yang dilaporkan sebelumnya tidak benar. Insiden ini tidak terdeteksi dari berbagai lembaga yang melakukan pengawasan dan mengaudit entitas tersebut, seperti Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berkewajib

memeriksa perusahaan perbankan, audit internal Bank Bukopin, serta KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja (afiliasi *Ernst & Young*) menjadi auditor eksternal terkait yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualiaan (WTP) dari tahun 2015 hingga 2017. ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)).

Fenomena-fenomena yang terjadi, menandakan kualitas audit di Indonesia perlu ditingkatkan lagi terutama dalam sektor keuangan yang berperan dalam stabilisasi perekonomian di Indonesia. Fenomena di atas, dapat disimpulkan bahwa auditor bertanggung jawab atas informasi laporan keuangan yang dihasilkan melalui proses audit. Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas audit yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu, tetapi dalam penelitian ini kualitas audit dihubungkan dengan *Auditor Switching*, Komite Audit, dan *Audit Capacity Stress*.

*Auditor switching* menurut Darmawan & Ardini, (2021) yaitu pergantian auditor independen atau kantor akuntan publik (KAP) saat mengaudit perusahaan klien. KAP tidak lagi terbatas pada entitas audit, sebagaimana tercantum dalam Pasal 11(1) PP No. 20/2015 yang dirilis pada tahun 2015. Hanya auditor selama lima tahun buku berturut-turut yang tunduk pada batasan ini yang rentan terhadap perubahan auditor. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel *auditor switching* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit (Budiantoro et al., 2021). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi dkk, (2019) yang menunjukkan bahwa *auditor switching* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan Muliawan & Sujana, (2017) yang menunjukkan

yang menunjukkan bahwa *auditor switching* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Komite audit memiliki tugas dan kewajiban membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas *Good Corporate Governance*. Sehingga perusahaan memiliki bagian terhadap pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak eksternal termasuk auditor eksternal terhadap penyampaian opini audit. Kualitas audit juga di *revedi* oleh Komite audit yang dibentuk oleh Dewan komisaris (Manulang, 2018). Peran komite audit juga dijelaskan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.55/POJK.04/2015 yang mengatakan komite audit merupakan komite yang didirikan oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas serta fungsi dari Dewan Komisaris. Komite audit mempunyai peran yaitu penghubung antara perusahaan dan audit eksternal, keberadaan komite audit akan menjadi pertimbangan bagi KAP untuk memberikan kualitas pada auditnya, serta komite audit diharapkan dapat memilih auditor yang dapat melakukan pengauditan secara independen (Yolanda et al., 2019). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit (Hartono & Laksito, 2022). Penelitian yang dilakukan Yolanda et al., (2019) yang menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

*Audit capacity stress* atau beban kerja merupakan tekanan yang diterima oleh auditor (AP) sehubungan dengan banyak persyaratan klien yang akan dipenuhi (Manulang, 2018). Banyaknya klien yang ada dalam KAP

berpengaruh besar terhadap seorang auditor untuk membagi waktunya dalam melaksanakan tugasnya terkait dengan proses kegiatan audit yaitu kualitas audit (Utari et al., 2021). Kualitas audit akan terlihat dari bagaimana proses kegiatan audit tersebut berjalan dan faktor yang berpengaruh didalamnya, salah satunya audit capacity stress. Tekanan yang dihadapi oleh auditor saat bekerja akan membuat auditor cenderung merasa stress dikarenakan tuntutan yang mengharuskan auditor melakukan sesuatu dengan cepat dan baik saat melakukan pekerjaannya. Beban kerja merupakan sesuatu yang wajib diperhatikan dalam bekerja, karena beban pekerjaan yang berat dapat mempengaruhi kualitas pekerjaan auditor (Edyatami & Sukarmanto, 2020). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel *audit capacity stress* berpengaruh terhadap kualitas audit (Edyatami & Sukarmanto, 2020). Sedangkan penelitian yang dilakukan Syaifulloh & Khikmah, (2020) yang menunjukkan bahwa *audit capacity stress* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian tentang kualitas audit telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Namun, masih perlu dilakukan pengujian ulang terhadap penelitian tersebut, dikarenakan masih memiliki hasil penelitian yang belum konsisten dan perbedaan *proxy* di kualitas audit, penelitian sebelumnya menggunakan *Earning Surprise Benchmark* (ESB) dan penelitian saya menggunakan *Discretionary Accrual*. Alasan peneliti memilih untuk melakukan penelitian pada perusahaan *finance* karena beberapa hal, yaitu karena banyak terdapat kasus yang terjadi pada perusahaan *finance* salah satunya kasus pemalsuan dokumen yang terjadi pada perusahaan SNP *finance* pada tahun 2018, yang

menyebabkan banyak kerugian dan penyajian laporan keuangan tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Oleh sebab itu, peneliti memilih perusahaan *finance* sebagai objek penelitian agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan serta dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.

Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan perusahaan *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 sebagai objek penelitian. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Berdasarkan..uraian..latar..belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap **“Pengaruh *Auditor Switching*, Komite Audit dan *Audit Capacity Stress* Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan *Finance* yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Auditor Switching* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan *finance* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
2. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan *finance* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
3. Apakah *Audit Capacity Stress* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan *finance* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh *auditor switching* terhadap kualitas audit pada perusahaan *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Pengaruh komite audit terhadap kualitas audit pada perusahaan *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Pengaruh *audit capacity stress* terhadap kualitas audit pada perusahaan *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan tentang pengaruh *auditor switching*, komite audit, dan *audit capacity stress* terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sebagai pemenuhan persyaratan akademik guna meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Padang.

#### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi tambahan untuk perusahaan mengenai kualitas audit dan faktor yang mempengaruhinya.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi tambahan dalam penelitian sejenis mengenai masalah kualitas audit.

#### 4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur akademis serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang melakukan topik penelitian yang sama tentang kualitas audit.